

### PERILAKU MASYARAKAT PESISIR TENTANG PENCEGAHAN PENYEBARAN CORONA VIRUS DISEASE 2019

Van Grayen Lowing, Oksfriani Jufri Sumampouw\*, Odi Roni Pinontoan

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

\*E-mail: oksfriani.sumampouw@unsrat.ac.id

#### Abstrak

**Latar belakang:** Virus Corona merupakan salah satu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan dan manusia yang dikenal dengan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Pada manusia virus ini dapat menyebabkan penyakit infeksi pernafasan mulai dari flu ringan, batuk, pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan perilaku masyarakat pesisir tentang pencegahan penyebaran Covid-19. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilaksanakan di Desa Atep Oki Kecamatan Lembean Timur pada bulan Agustus-Desember 2020. Jumlah responden sebanyak 80 orang masyarakat berdomisili di Desa Atep Oki. Variabel dalam penelitian ini yaitu perilaku pencegahan yang terdiri dari pengetahuan, sikap dan tindakan. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner, kamera, dan alat tulis menulis. Analisis data dilakukan secara univariat. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa 61,3% responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik, 57,5% responden memiliki sikap yang baik dan 65,0% responden memiliki tindakan yang baik. **Kesimpulan:** Kesimpulan dari penelitian ini yaitu masyarakat pesisir di Desa Atep Oki memiliki pengetahuan, sikap, dan tindakan yang baik dalam melakukan pencegahan penyebaran Covid-19. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya menjaga dan meningkatkan perilaku masyarakat melalui upaya promosi kesehatan.

**Kata Kunci:** perilaku; masyarakat pesisir; corona virus disease 2019

#### Abstract

**Background:** The Corona virus is a group of viruses that can cause disease in animals and humans known as Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). In humans, this virus can cause respiratory infections ranging from mild flu, coughs, colds to more serious ones such as Middle East Respiratory Syndrome (MERS) and Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). The purpose of this study was to describe the behavior of coastal community about prevention of the spread of Covid-19. **Method:** This is a descriptive study which was conducted in Desa Atep Oki Kecamatan Lembean Timur in August-December 2020 with 80 respondents. The variables in this study were knowledge, attitude, and action. The instruments used were questionnaires, cameras, and writing instruments. Data analysis was carried out by univariate. **Results:** The results of this study showed that the coastal community in the Atep Oki Village are mostly in the 61.3% of respondents have a good level of knowledge, 57.5% of respondents have a good attitude and 65.0% of respondents have good actions. **Conclusion:** This is can concluded the coastal communities in Atep Oki Village have good knowledge, attitudes, and actions in preventing the

*spread of Covid-19. Therefore, it is necessary to maintain and improve people's behavior through health promotion efforts.*

**Keywords:** *behavior; coastal community; corona virus disease 2019*

### PENDAHULUAN

*Corona Virus Disease (Covid-19)* berdasarkan data dari Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (2021) menunjukkan bahwa secara global per 11 April 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 223 Negara telah terkena Covid-19 dengan 134.957.021 orang terkonfirmasi positif dan meninggal sebanyak 2.918.752 orang. Prevalensi Covid-19 di Indonesia per 11 April 2021 menunjukkan sebanyak 1.566.995 orang terkonfirmasi positif dimana jumlah sembuh sebanyak 1.414.507 orang (90,3%), meninggal sebanyak 42.530 orang (2,7%) dan sisanya masih dalam perawatan sebanyak 7%.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara (2021) menunjukkan bahwa secara global per 11 April 2021 menunjukkan bahwa prevalensi Covid-19 di Sulawesi Utara per 11 April 2021 menunjukkan sebanyak 15.412 orang terkonfirmasi positif dimana jumlah sembuh sebanyak 12.837 orang (83,3%), meninggal sebanyak 519 orang (3,4%) dan 2.056 masih dalam perawatan (13,3%). Covid-19 cepat menyebar karena baiknya sektor transportasi baik udara, darat dan laut. Prevalensi Covid-19 cenderung banyak jika daerah tersebut memiliki pintu masuk provinsi atau negara seperti bandara. Kota Manado merupakan pintu masuk di Sulawesi Utara sehingga dilakukan upaya surveilans Covid-19 sesuai protokol yang telah ditetapkan (Polak *et al*, 2020). Selain di kota Manado, daerah lain yang memiliki kasus positif yang cukup tinggi adalah Minahasa, Tomohon, Minahasa Utara dan Bitung.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya Covid-19. Salah satu yaitu perilaku pencegahan. Perilaku individu yaitu tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan sangat luas antara lain: menangis, tertawa, berbicara, bekerja, membaca, berjalan, menulis dan sebagainya. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku yaitu faktor genetic dan faktor endogen, faktor sosio psikologis dan faktor situasional. Perilaku yaitu bentuk respons atau reaksi kepada stimulus dari orang lain, namun dalam pemberian respons tergantung pada karakteristik dari individu yang bersangkutan. Yang disebut dengan determinan yaitu respon terhadap stimulus yang berbeda namun sama bagi beberapa orang. Pada penjabaran perilaku diatas maka terlihat bahwa perilaku merupakan aktivitas seorang individu dalam panghayatan, dan merupakan hasil bersama antara berbagai faktor baik itu faktor eksternal dan internal (Notoatmodjo, 2010; Notoatmodjo, 2012; Notoatmodjo, 2014).

Menurut Notoatmodjo (2014), perilaku terdiri dari 3 tingkatan yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan. Perilaku yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu perilaku masyarakat terhadap pencegahan Covid-19. Pengetahuan masyarakat yang minim bisa berakibat pada penularan yang semakin meningkat. Pengetahuan yaitu hal yang diketahui

orang atau responden terkait kesehatan, antara lain: tentang penyakit (cara pencegahan, penyebab, cara penularan), pelayanan kesehatan, sanitasi, kesehatan lingkungan, gizi, keluarga berencana, dan sebagainya. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan, pekerjaan, umur, lingkungan serta budaya. Pengetahuan mengenai pencegahan Covid-19 meliputi beberapa hal antara lain pengetahuan tentang upaya kebersihan personal dan sanitasi, pengertian tentang Covid-19, pengetahuan untuk kebijakan, pengetahuan mengenai cara peningkatan imunitas seseorang, pengetahuan mengenai pencegahan penyakit dan aturan pemerintah tentang pencegahan Covid-19 (Kemenkes, 2020). WHO menyarankan untuk memperlambat penularan Covid-19 dan mencegah infeksi pada individu dan juga perlu melakukan pencegahan seperti mencuci tangan menggunakan air dan sabun, menjaga jarak, hindari menyentuh wajah, tutupi hidung dan mulut menggunakan siku bagian dalam pada saat batuk dan bersin, menjaga imun tubuh dan hindari kerumunan (WHO 2020).

Notoatmodjo (2014) menjelaskan bahwa sikap yaitu konsep yang sangat penting dalam komponen sosio-psikologis, yang merupakan kecenderungan berpersepsi dan bertindak. Sikap yaitu respon tertutup seorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang telah melibatkan faktor pendapat dan emosi untuk bersangkutan (setuju – tidak setuju, senang – tidak senang, baik – tidak baik dan sebagainya). Sikap dibagi atas dua yaitu sikap positif dan negative, dimana sikap positif merupakan individu yang mendukung dan setuju, atau memihak terhadap suatu objek sikap dan untuk sikap negative yaitu merupakan individu yang tidak mendukung atau tidak setuju terhadap suatu objek.

Tindakan yaitu merujuk pada situasi ketika individu atau subyek telah melakukan sesuatu, walaupun tindakan itu masih tergantung pada panduan atau melakukannya secara otomatis maupun dilakukan sekedar rutinitas. Biasanya proses ini diawali oleh pengalaman individu dan ditambah oleh faktor di luar dirinya, seperti lingkungan baik fisik maupun nonfisik. Kemudian individu meyakini kedua hal tersebut sehingga tercipta motivasi dan niat untuk bertindak, kemudian terwujudlah sebuah perilaku (Notoatmodjo, 2010). Direktorat jendral pencegahan dan pengendalian penyakit menjelaskan tindakan observasi yang dilakukan untuk pengendalian dan pencegahan infeksi demi lingkungan yang aman.

Desa Atep Oki Kecamatan Lembean Timur Kabupaten Minahasa merupakan salah satu daerah pesisir di Kabupaten Minahasa. Dalam penelitian dari Sumampouw (2020a) menunjukkan bahwa prevalensi Covid-19 di daerah pesisir lebih rendah. Salah satu penyebabnya yaitu perilaku masyarakat. Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti kepada 10 responden di Desa Atep Oki Kecamatan Lembean Timur guna untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat mengenai Covid-19 dengan menggunakan kuesioner. Responden terdiri dari 6 perempuan dan 4 laki-laki dengan umur berkisar 18-70 tahun. Hasil rekapan data dari semua responden didapati variabel pengetahuan dengan kategori kurang baik 7 responden, variabel pengetahuan dengan kategori baik 1 responden, dan variabel pengetahuan dengan kategori sangat baik 2 responden. Untuk variabel sikap terdapat 1 responden dengan kategori kurang baik, dan kategori baik 7 responden dan kategori sangat baik 2 responden. Kemudian untuk variabel tindakan terdapat 7 responden dengan kategori kurang baik dan 3 responden dengan kategori baik. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menggambarkan perilaku masyarakat untuk mencegah penyebaran Covid-19 pada masyarakat pesisir di Desa Atep Oki Kecamatan Lembean Timur.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian dilaksanakan di Desa Atep Oki Kecamatan Lembean Timur Kabupaten Minahasa pada Agustus-Desember 2020. Responden penelitian yaitu masyarakat di Desa Atep Oki Kecamatan Lembean Timur yang berjumlah 80 masyarakat. Variabel dalam penelitian ini yaitu perilaku

perilaku masyarakat untuk mencegah penyebaran Covid-19. Perilaku yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan. Pengukuran menggunakan kuesioner yang diadopsi dari Lahinda (2020). Pengetahuan, sikap dan tindakan dibagi menjadi 3 kelompok yaitu kurang baik, baik dan sangat baik. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner, kamera, dan alat tulis menulis. Analisis data dilakukan secara univariat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menjelaskan perilaku berdasarkan 3 tingkatan yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan. Hasil penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan pencegahan masyarakat pesisir

<b>Subvariabel</b>	<b>Kategori</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
<b>Pengetahuan</b>	Kurang Baik	26	32.5
	Baik	49	61.3
	Sangat Baik	5	6.3
	Total	80	100
<b>Sikap</b>	Kurang Baik	22	27.5
	Baik	46	57.5
	Sangat Baik	12	15.0
	Total	80	100
<b>Tindakan</b>	Kurang Baik	21	26.3
	Baik	52	65.0
	Sangat Baik	7	8.8
	Total	80	100

### **Gambaran Pengetahuan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah pengambilan data dan pengolahan data menunjukkan pertanyaan mengenai pemerintah membentuk gugus tugas untuk menangani penyebaran Covid-19, mendapat nilai tertinggi dengan 57 responden yang setuju dengan pendapat tersebut dan 23 responden yang tidak setuju dengan pendapat tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat desa Atep Oki mengetahui dan memahami bahwa pemerintah membentuk gugus tugas untuk menangani Covid-19.

Hasil penelitian yang menunjukkan nilai terendah terdapat pada Pertanyaan mengenai penerapan New Normal sudah menghilangkan protokol kesehatan, menunjukkan bahwa 37 responden yang setuju dengan pendapat tersebut dan 43 responden yang tidak setuju dengan pendapat tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa masyarakat desa Atep Oki masih belum memahami akan arti dari New Normal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2020) tentang Gambaran Karakteristik Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Risiko COvid-19 dalam Kerangka Desa Adat di Desa Gulingan kecamatan Mengwi, Bali. Dengan jumlah responden sebanyak 114 responden dan hasil penelitian yang di dapat yaitu 59 responden (51,8%) memiliki pengetahuan positif tentang covid-19, dan 64 responden (56,1%) memiliki sikap yang baik dan reponden yang memiliki prilaku baik sebanyak 76 responden (66,7%). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Yanti *et al* (2020) dimana masyarakat Indonesia menpuyai pengetahuan yang baik terhadap upaya pencegahan covid-19, 59 responden (65,6%) memiliki sikap yang baik

mengenai pencegahan covid-19. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rompas (2020) dengan judul Gambaran Perilaku Pedagang Warung terhadap Pencegahan Covid-19 di Kecamatan Malalayang Kota Manado, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan berada pada kategori baik 76,6%, sikap dengan nilai 93,3% berada pada kategori sangat baik dan tindakan dengan nilai 60% berada pada kategori cukup.

Penelitian ini menunjukkan bahwa informasi yang di dapat oleh masyarakat Desa Atep Oki Kecamatan Lembean Timur sebagian besar didapat dari media elektronik (TV dan Radio), oleh karena itu masyarakat Desa Atep Oki memahami akan pengetahuan mengenai pencegahan Covid-19. Dengan adanya informasi mengenai pencegahan Covid-19 yang di beritakan oleh pemerintah pusat lewat media elektronik (TV dan Radio) maka memudahkan masyarakat Desa Atep Oki untuk mengetahui dan meningkatkan pengetahuan pencegahan Covid-19. Hal ini dibuktikan dengan jawaban sebagian responden mengakui bahwa informasi mengenai pengetahuan Covid-19 yang mereka dapatkan bersumber dari media elektronik (TV dan Radio).

### **Gambaran sikap**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertanyaan mengenai COVID-19 berbahaya bagi manusia, mendapat nilai tertinggi dengan 56 responden memberi jawaban setuju/sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari masyarakat desa atep oki menyadari bahwa covid-19 berbahaya bagi manusia. Hasil penelitian yang menunjukkan nilai terendah terdapat pada Pertanyaan mengenai Menurut saya jika dalam kondisi tidak sehat, lebih baik untuk tidak keluar menunjukkan bahwa 22 responden memberikan jawaban setuju/sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat desa Atep Oki belum memahami akan pentingnya menjaga kesehatan, melihat hasil dari penelitian yang mendapat 22 responden yang setuju/sangat setuju.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Musfira (2021) dengan judul Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Mahasiswa Universitas Andalas tentang Pencegahan Penyebaran Covid-19, dan diperoleh hasil penelitian menunjukkan 51,7% mahasiswa memiliki pengetahuan tinggi, dan 85,8% mahasiswa yang memiliki sikap positif mengenai pencegahan Covid-19, kemudian 72,8% mahasiswa memiliki tindakan yang positif terhadap pencegahan Covid-19. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami (2020) dengan judul Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan Covid-19 di DKI Jakarta, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa 83% memiliki pengetahuan yang baik, selanjutnya 70,7% memiliki sikap yang baik dan 70,3% memiliki keterampilan yang baik dalam pencegahan Covid-19. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Varen (2020) dengan judul Gambaran Perilaku Pencegahan Covid-19 di Desa Senduk Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa, dan diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden dengan kategori cukup 72,0%, baik 28,0%, sikap responden kategori baik 75,3% cukup 24,7%, tindakan reponden kategori baik 87,1% dan cukup 12,9%. Sikap seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan dimana pengetahuan didapat dari informasi lewat media dan membentuk opini seseorang atau pendapat seseorang (Notoatmodjo, 2012). Responden pada penelitian ini memiliki pengetahuan yang baik sehingga bisa menghasilkan sikap mengenai pencegahan Covid-19 yang baik juga.

### **Gambaran tindakan**

Tindakan pencegahan Covid-19 merupakan respon seseorang berupa tindakan nyata yang dilakukan orang tersebut untuk mencegah penyakit COVID-19. Tindakan pencegahan Covid-19 akan mendorong terbentuknya perilaku pencegahan Covid-19 (Notoatmodjo, 2020). Penelitian ini menunjukkan bahwa responden sudah memiliki tindakan pencegahan yang baik, hal ini didukung dengan jawaban-jawaban responden terdapat 65% masuk kategori baik dari jumlah keseluruhan responden yang di ambil. Penelitian ini perlu adanya tindakan yang baik untuk itu perlu adanya pengetahuan serta

sikap yang baik juga, hal ini menunjukkan pada pengetahuan serta sikap masyarakat Desa Atep Oki sudah baik tentunya berpengaruh juga pada tindakan responden yang baik terhadap pencegahan penyebaran Covid-19.

Hasil penelitian yang diperoleh dari pengambilan data dan pengolahan data, pada pertanyaan mengenai saya mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun saat beraktivitas, mendapat nilai tertinggi dengan 51 responden memberi jawaban selalu/sangat selalu. Hal ini menunjukkan bahwa banyak dari masyarakat desa Atep Oki menerapkan protokol kesehatan seperti mencuci tangan dengan air dan menggunakan sabun saat beraktivitas. Hasil penelitian yang memperoleh nilai terendah terdapat pada Pertanyaan mengenai saya berpartisipasi aktif untuk mengingatkan pencegahan penularan covid-19, menunjukkan bahwa 16 responden memberi jawaban selalu/sangat selalu. Hal ini menunjukkan bahwa hanya sedikit dari masyarakat desa Atep Oki memilih untuk terlibat dalam kegiatan pencegahan penularan covid-19.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukeji (2020), yang menyebutkan sikap mahasiswa Kesehatan dalam melakukan pencegahan Covid-19 di Indonesia paling tinggi berada di kategori sikap baik, dan 71 responden (78,9%) memiliki tindakan baik dalam pencegahan Covid-19. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wonok (2020) dengan judul Gambaran Perilaku Masyarakat tentang Pencegahan Covid-19 di Desa Tuman Kecamatan Minahasa Selatan, dengan hasil penelitian yang terdiri dari pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap pencegahan Covid-19 sebagian besar berkategori baik. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Sekeon (2021) dengan judul Gambaran Perilaku Masyarakat tentang Pencegahan Covid-19 di Lingkungan I Kelurahan Tingkulu Kota Manado yang menunjukkan bahwa 90 responden (100%) memiliki pengetahuan yang baik mengenai pencegahan Covid-19, sikap berada pada kategori baik dengan jumlah responden 59 (65,6%), dan tindakan berada pada kategori baik dengan jumlah 71 responden (78,9%).

Persepsi dan tindakan masyarakat yang melaksanakan protokol kesehatan merupakan salah satu kunci mengendalikan penyebaran Covid-19 (Sumampouw, 2020b; Nelwan dan Musa, 2020). Selain itu, pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan salah satu upaya yang dapat mengendalikan penyebaran Covid-19. Hal ini karena salah satu indikator PHBS yaitu mencuci tangan menggunakan sabun dan gaya hidup sehat (Nelwan *et al*, 2020). Berdasarkan penelitian dari Nelwan (2020) menunjukkan bahwa kepadatan penduduk juga merupakan salah satu faktor risiko penyebaran Covid-19. Masyarakat Desa Atep Oki mendapatkan informasi mengenai pencegahan penyebaran Covid-19 melalui media electronic (TV dan Radio) dan lewat informasi yang didapatkan dari media yang disampaikan oleh pemerintah pusat maupun petugas kesehatan, masyarakat Desa Atep Oki langsung mengetahui pencegahan penyebaran Covid-19 lewat media. Dengan informasi yang masyarakat dapat dari media elektronik mengenai pencegahan Covid-19 salah satunya mencuci tangan dengan baik dan benar maka sikap dari sebagian masyarakat juga berubah dari yang dulunya tidak sering mencuci tangan maka saat ini sebagian besar masyarakat lebih sering mencuci tangan guna untuk memutus rantai penularan Covid-19. Dengan adanya informasi yang di dapat dari media maka tidak ada kasus Covid-19 di Desa Atep Oki Kecamatan Lembean Timur sampai akhir bulan Agustus 2020, terhitung dari bulan Agustus 2020 sampai Januari 2021 tidak terdapat kasus Covid-19 di Desa Atep Oki Kecamatan Lembean Timur.

## **PENUTUP**

Kesimpulan penelitian ini yaitu perilaku masyarakat pesisir di desa Atep Oki kecamatan Lembean Timur kabupaten Minahasa tentang pencegahan penyebaran Covid-19 secara umum masuk pada kategori baik. Hal ini terlihat dari pengetahuan, sikap dan tindakan yang baik. Oleh karena itu maka perlu mengadakan kegiatan penyuluhan tentang

upaya pencegahan Covid-19 pada masyarakat pesisir dalam rangka menjaga dan meningkatkan perilaku masyarakat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara. 2021. Angka kejadian Covid-19 di Sulawesi Utara (online) diakses dari <https://corona.sulutprov.go.id/data> pada 11 April 2021.
- Kementrian Kesehatan RI. 2020. *Infeksi Emerging Media informasi resmi terkini Penyakit Infeksi Emerging.*(<https://covid19.kemkes.go.id>), di akses tanggal 6 Agustus 2020.
- Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional. 2021. Sebaran Covid 19 (online) diakses dari <https://covid19.go.id/> pada 11 April 2021
- Musfira W. 2021. *Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Mahasiswa Universitas Andalas tentang Pencegahan Penyebaran Covid-19.* Padang: Universitas Andalas.
- Nelwan, J. E. (2020). Kejadian Corona Virus Disease 2019 Berdasarkan Kepadatan Penduduk dan Ketinggian Tempat Per Wilayah Kecamatan. *Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine, 1(2)*, 039-045.
- Nelwan, J. E., & Musa, E. C. (2020). Persepsi Masyarakat tentang Pelaksanaan Kebijakan Pemerintah tentang Pencegahan Corona Virus Disease 2019 di Kecamatan Tikala Kota Manado. *Sam Ratulangi Journal of Public Health, 1(2)*.
- Nelwan, J. E., Sumampouw, O. J., & Musa, E. C. (2020). Peningkatan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga Dalam Upaya Pencegahan Corona Virus Disease 2019. *Jurnal Ilmiah Tatengkorang, 4(2)*, 62-66.
- Notoatmodjo S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2020. *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku.* Yogyakarta: Andi Offset.
- Polak, F., Sumampouw, O. J., & Pinontoan, O. R. (2020). Evaluasi Pelaksanaan Surveilans Corona Virus Disease 2019 di Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado tahun 2020. *Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine, 1(3)*, 55-61.
- Putra, A. I. Y. D., Pratiwi, M. S. A., Yani, M. V. W., Gunawan, G. R. D., Ganesha, G. M., Aminawati, A. M. A. E., ... & Suryawati, I. G. A. A. (2020). Gambaran Karakteristik Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Risiko Covid-19 Dalam Kerangka Desa Adat di Desa Gulingan, Mengwi, Bali. *Jurnal Kesehatan Andalas, 9(3)*, 313-319.
- Rompas J., Kawatu P., Pinontoan O. 2020. Gambaran Perilaku Pedagang Warung terhadap Pencegahan Covid-19 di Kecamatan Malalayang Kota Manado. *KESMAS, 9(7)*.
- Sekeon F., Rumayar A., Tucunan A. 2021. Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan Corona Virus Diseases (Covid 19) Di Lingkungan Iii Kelurahan Tingkulu Kota Manado. *KESMAS, 9(7)*.
- Sumampouw, O. J. (2020a). Insidensi Rate Corona Virus Disease 2019 pada Wilayah Pesisir dan Kepulauan. *Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine, 1(2)*, 046-052.
- Sumampouw, O. J. (2020b). Pelaksanaan Protokol Kesehatan Corona Virus Disease 2019 Oleh Masyarakat di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Sam Ratulangi Journal of Public Health, 1(2)*.

- Tulandi, V. A., Tucunan, A. A., & Maramis, F. R. (2020). Gambaran Perilaku Pencegahan Covid-19 Di Desa Senduk Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa. *KESMAS*, 9(7).
- Utami, R. A., Mose, R. E., & Martini, M. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), 68-77.
- Wonok M., Wowor R., Tucunan A. 2020. Gambaran Perilaku Masyarakat tentang Pencegahan Covid-19 di Desa Tumani Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan. *KESMAS*, 9(7).
- World Health Organization. 2020. Novel Coronavirus (2019-nCoV) Situation Report-1. Januari 21, 2020. (<https://www.who.int/docs/default-source/coronavirus/situation-reports/20200121-sitrep-2019-ncov-1.pdf>) – World Health Organization diakses 18 April 2020).
- Yanti, B., Wahyudi, E., Wahiduddin, W., Novika, R. G. H., Arina, Y. M. D. A., Martani, N. S., & Nawan, N. (2020). Community knowledge, attitudes, and behavior towards social distancing policy as prevention transmission of COVID-19 in indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), 4-14.